

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kacang tanah memiliki peran penting sebagai salah satu tanaman pangan nasional sebagai penghasil sumber protein dan minyak nabati juga termasuk komoditas pertanian terpenting di Indonesia yang menduduki urutan kedua setelah tanaman kedelai (Kurniawan, dkk, 2017). Menurut Kumar, et al (2014) biji kacang tanah memiliki kandungan minyak 40-48%, protein 25%, karbohidrat 18% juga vitamin B kompleks. Diketahui produksi kacang tanah selama 3 periode sebesar 570,477 ton pada tahun 2016, mengalami penurunan di tahun 2017 sebesar 495, 447 ton, dan mengalami peningkatan kembali di tahun 2018 sebesar 512,198 ton. (Badan Pusat Statistik, 2018). Menurut Kementerian Pertanian (2016) Permintaan kacang tanah akan terus meningkat seiring dengan jumlah penduduk di Indonesia yang juga terus meningkat. Oleh sebab itu ketersediaan kacang tanah harus tercukupi baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Usaha diperlukan untuk menstabilkan produksi kacang tanah (*Arachis Hypogaea L.*) untuk mengatasi perubahan produksi. Pemupuk, yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas lahan pertanian, terutama dalam hal hasil panen kacang tanah, adalah salah satu langkah yang dapat diambil. Tujuan pemupukan ini adalah untuk meningkatkan kualitas dari tanah itu sendiri baik secara fisik, kimia, dan biologi tanah serta mampu untuk membantu meningkatkan nutrisi dalamnya. Pupuk organik adalah jenis pupuk yang dibuat dari bahan-bahan alami dan memiliki banyak nutrisi dan unsur hara organik. Pupuk organik cair memiliki konsentrasi unsur hara yang lebih rendah, tetapi masih membantu meningkatkan kesuburan tanah. Pupuk organik terdiri dari dua kategori: pupuk organik padat dan pupuk organik cair. Misalnya, pupuk organik cair yang berasal dari urine sapi mengandung banyak nutrisi, terutama nitrogen, yang membantu pertumbuhan vegetatif tanaman. Pupuk organik cair dari urine sapi dapat meningkatkan kesuburan tanah, tetapi penelitian lebih lanjut diperlukan mengenai metode dan efeknya pada tanah. Waktu pemberian pupuk organik cair juga sangat memengaruhi pertumbuhan dan produksi tanaman. Menentukan waktu yang tepat

untuk memberikan pupuk pada tanaman akan membantu meningkatkan pertumbuhannya dan meningkatkan hasil panennya.

Berdasarkan uraian diatas dengan pemberian berbagai Konsentrasi POC urine sapi dan interval waktu pemberian, akan diperoleh konsentrasi POC urine sapi dan interval waktu pemberian yang efektif membantu menambah kesuburan tanah, sehingga dapat mendorong pertumbuhan dan produksi kacang tanah.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Berapakah konsentrasi POC urine sapi yang tepat terhadap pertumbuhan dan produksi kacang tanah?
2. Kapankah interval waktu yang tepat terhadap pertumbuhan dan produksi kacang tanah?
3. Bagaimanakah interaksi berbagai konsentrasi POC urine sapi dan interval waktu pemberian terhadap pertumbuhan dan produksi kacang tanah?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis konsentrasi POC urine sapi yang tepat terhadap pertumbuhan dan produksi kacang tanah.
2. Untuk menganalisis interval waktu yang tepat terhadap pertumbuhan dan produksi kacang tanah.
3. Untuk menganalisis interaksi konsentrasi POC urine sapi dan interval waktu pemberian terhadap pertumbuhan dan produksi kacang tanah.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti

Meningkatkan dan memperluas pemahaman mereka tentang bidang keilmuan, belajar bagaimana menggunakan pengetahuan dan pemahaman

ilmiah yang mereka pelajari di kelas, dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis, inovatif, dan profesional.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian tentang Tanggapan Pertumbuhan dan Hasil Panen Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) terhadap Variasi Konsentrasi POC Urine Sapi dan Interval Waktu Pemberian dapat digunakan sebagai pedoman untuk penelitian masa depan

3. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian tentang Dampak Pertumbuhan dan Hasil Panen Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) terhadap Konsentrasi POC Urine Sapi dan Periode Pemberian yang Berbeda diharapkan dapat diterapkan secara praktis dan nyata di masyarakat.